

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia saat ini semakin pesat. Di Indonesia ini dapat kita jumpai berbagai jenis bank mulai dari bank milik negara, bank swasta nasional, bank swasta asing, dan bank pembangunan daerah. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah kinerja bank tersebut dengan menilai tingkat kesehatannya. Beberapa pemegang rekening giro, deposito maupun tabungan ingin mengetahui tingkat kesehatan bank dimana ia menyimpan dananya. Salah satu komponen kesehatan suatu bank ialah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia perbankan yang harus selalu menjaga tingkat kesehatannya sehingga kinerja perbankan tersebut berjalan dengan baik. Apabila bank tersebut tidak menjaga tingkat kesehatannya, maka dapat membahayakan bagi berbagai pihak bank itu sendiri maupun pihak yang terkait dengan aktivitas bank tersebut, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Bank yang sehat memberi manfaat pada semua pihak, yaitu pada pemilik bank, pengelola bank, masyarakat yang menggunakan jasa bank, masyarakat umum, bank sentral, dan pemerintah. Bank yang sehat selalu mengalami pertumbuhan yang baik. Manfaat yang diterima oleh pemilik atau pemegang saham bank adalah pembagian keuntungan atau *dividend* dan terhindar dari risiko. Pengelola bank seperti pegawai bank, dewan direksi bank, dan dewan komisaris bank

memerlukan gaji, honor, atau renumerasi. Masyarakat memerlukan manfaat dari jasa pelayanan bank seperti penabung mendapatkan bunga atas simpanannya dan simpanannya terjamin, peminjam dapat meminjam kredit untuk konsumsi maupun untuk memajukan usahanya, dan dapat melakukan pengiriman uang, serta manfaat lainnya. Bank sentral berkepentingan supaya semua bank selalu stabil dan tumbuh dengan baik, karena dengan itu bank sentral dapat mewujudkan keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan moneter karena lembaga perbankan sebagai sarana pelaksanaan kebijakan moneter. Pemerintah mementingkan stabilitas dan pertumbuhan bank dengan baik karena pemerintah memperoleh pajak badan, pajak penghasilan pengelola bank, pajak bunga, dan lain-lainnya serta stabilitas politik dan sosial dapat terjaga (Sudirman, 2013:107).

Masyarakat mengenal bank sebagai suatu lembaga keuangan yang dikenal sebagai tempat untuk menyimpan dana dan meminjam dana. Simpanan dana di bank dapat berupa simpanan giro, deposito, tabungan, maupun simpanan yang lain. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam sejumlah uang (kredit) bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana. Bank melakukan kegiatan pengkreditan bertujuan untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal usaha maupun masalah lainnya. Dalam dunia modern, bank mempunyai peran penting dalam sektor perekonomian suatu negara. Sektor-sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan tidak lepas dari jasa bank. Oleh karena itu, bank sangat berperan penting bagi semua pihak baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan jasanya.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai

kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan nasabah tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat saat ini belum tentu semua kondisi bank tersebut sehat. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi oleh seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan saat ini.

Negara Indonesia memiliki banyak lembaga keuangan yang disebut dengan bank, baik bank milik negara, swasta, pemerintah, atau yang lainnya. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah kinerja bank tersebut, dengan kata lain yaitu masalah tingkat kesehatannya. Banyak para pemegang rekening giro, deposito, ataupun tabungan yang ingin mengetahui tingkat kesehatan suatu bank dimana ia menanamkan dananya. Untuk melihat tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada analisis laporan keuangan yang akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu: *Capital, Assets, Management, Earnings dan Liquidity* yang biasa disebut CAMEL. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan yang

disajikan melalui laporan keuangan perbankan yang diterbitkan setiap tahunnya.. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Tujuan dari analisis menggunakan metode CAMEL untuk menentukan tingkat kesehatan bank adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya dalam keadaan sehat, kurang sehat atau mungkin tidak sehat. Dalam menghadapi persaingan di bidang perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perbankan. Agar lebih dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, maka kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatan bank sangat perlu dilakukan oleh perbankan BUMD dan juga perbankan BUMN.

Di antara berbagai bank yang ada pada saat ini di kota Surabaya pada umumnya PT Bank Central Asia Tbk atau sering disebut BCA merupakan bank yang hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. PT Bank Central Asia Tbk tidak pernah berhenti menawarkan beragam solusi perbankan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah dari berbagai kalangan. Melalui beragam produk dan layanan yang berkualitas dan tepat sasaran, solusi finansial BCA mendukung perencanaan keuangan pribadi dan perkembangan nasabah bisnis. Didukung oleh kekuatan jaringan antar cabang, luasnya jaringan ATM, serta jaringan perbankan elektronik lainnya, siapa saja dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang ditawarkan oleh BCA. Sesuai dengan komitmen "Senantiasa di Sisi Anda", BCA terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan nasabah serta para pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk

mengambil judul penelitian **“Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Central Asia Tbk, Periode 2015 - 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat oleh penulis pada penelitian ini adalah:

Bagaimanakah tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia Tbk, ditinjau dari aspek CAMEL untuk periode tahun 2015 - 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia Tbk, ditinjau dari aspek CAMEL untuk periode 2015 - 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya bagi pengembangan penelitian yang berkaitan tentang kesehatan perbankan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam hal analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan bank pada PT Bank Central Asia Tbk.

3. Aspek praktis:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan sebagai pembandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dan fakta di lapangan. Serta dapat menambah pengetahuan tentang penilaian tingkat kesehatan.

b. Bagi PT Bank Central Asia Tbk

Memberikan informasi dan wacana bagi PT Bank Central Asia Tbk tentang kesehatan perbankannya pada periode yang sudah ditentukan sehingga sapat dijadikan bahan koreksi untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran bagi masyarakat akan kondisi kesehatan PT Bank Central Asia Tbk

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penelitian tingkat kesehatan bank.